

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu metode atau bentuk yang dipilih peneliti untuk mengintegrasikan komponen-komponen penelitian secara menyeluruh, logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis prioritas penelitian. Desain penelitian kuantitatif yang digunakan adalah one group test, yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok untuk menilai pre dan post test. Desain eksperimen digunakan karena akan dilakukan intervensi terhadap subjek. Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan menggunakan lembar observasi berdasarkan skor LACTH. Peneliti melakukan pretest sebelum dilakukan edukasi pendidikan kesehatan seputar teknik menyusui khususnya pada teknik perlekatan dan keuntungan ASI eksklusif dan dilakukan kembali posttest pada hari berikutnya sambil dilakukan observasi kepada ibu menyusui post SC. Bentuk rencana penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 3.1 : Rancangan Penelitian

O^1	X	O^2
Pre test	Edukasi Pendidikan Kesehatan	Post test

Sumber : Sulistianingsih (2014)

Keterangan :

- O¹ : Observasi awal untuk mengetahui pendidikan kesehatan ibu post SC sebelum diberikan edukasi seputar pentingnya ASI dengan menggunakan lembar observasi Skor LACTH untuk menilai Teknik menyusui khususnya dalam perlekatan.
- X : Intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang pentingnya ASI, posisi menyusui ibu post sc dan teknik menyusui yang benar khususnya pada perlekatan.
- O² : Observasi akhir untuk melihat tingkat pendidikan kesehatan yang dimiliki ibu menyusui post SC setelah diberikan edukasi pada hari berikutnya menggunakan lembar observasi skor LACTH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa atau menggambarkan apakah ada hubungan antara pendidikan kesehatan dengan kemampuan perlekatan menyusui pada ibu pasca operasi seksio sesarea di ruang nifas Rumah Sakit Restu Ibu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah di Ruang Nifas Kebidanan di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Waktu pengambilan data akan dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut Mukhtazar (2020), subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari setiap unsur yang diteliti yang mempunyai ciri-ciri yang sama, dapat berupa individu suatu kelompok, suatu peristiwa atau sesuatu yang diteliti (Handayani, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan secara operasi seksio sesarea yang masih dalam perawatan di ruang nifas RS. Restu Ibu rentang waktu 2 November 2023 sampai dengan tanggal 2 Desember 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu hingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dkk, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *accidental sampling*, yaitu suatu cara dimana sampel ditentukan secara acak, yaitu siapa saja yang ditemui peneliti dapat dijadikan sampel, mengingat orang tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Penelitian dilakukan setelah adanya surat kelayakan penelitian yaitu EC (*Ethical Clerence*) terbit pada tanggal 1 November 2023, maka penelitian mulai dilakukan pada tanggal 2 November sampai dengan tanggal 2

Desember 2023. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil berjumlah 15 orang ibu post operasi seksio sesarea yang masih dirawat di ruang nifas RS Restu Ibu yang telah memenuhi kriteria inklusi peneliti.

Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi, yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan yang akan diteliti :
 - 1) Ibu post operasi *sectio cesarea* yang masih dalam perawatan di ruang nifas RS. Restu Ibu dan dilakukan rawat gabung dengan bayinya.
 - 2) Bayi rawat gabung yang lahir hidup dan bugar.
 - 3) Ibu- ibu yang ingin menjadi responden penelitian.
 - 4) Ibu post operasi seksio sesarea, tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, membaca dan menulis.
 - 5) Memiliki anatomi payudara yang normal.
- b. Kriteria Eksklusi, mengecualikan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi :
 - 1) Ibu post operasi *section cesarea* yang memiliki kontraindikasi menyusui, seperti ibu dengan penyakit menular misal; varisela, hepatitis, IMS, Herpes dengan ruam herpes di payudara.
 - 2) Ibu dengan bayi yang tidak diinginkan (ibu muda dengan kehamilan tak diinginkan)
 - 3) Ibu yang menolak menjadi responden.

D. Definisi Operasional

Definisi yang mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara cermat (Nurdin et al., 2019).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Def. Operasional	Cara dan alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel Independen : Pendidikan Kesehatan	Pemberian informasi dan demonstrasi kepada ibu post operasi SC tentang pentingnya ASI, posisi dan teknik perlekatan menyusui yang benar	SOP	-	-
2.	Variabel Dependen : Ketepatan perlekatan menyusui ibu post SC	Ketepatan ibu menempelkan puting dan areola ke dalam mulut bayi sampai bayi mulai mengisap ASI dari payudara ibu.	Lembar observasi berdasarkan Skor LACTH, dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi penkes tentang Teknik perlekatan menyusui yang benar.	1. Buruk, jika hasilnya 0-3 2. Cukup baik, jika hasilnya 4-7 3. Baik, jika hasilnya 8-10	Numerik

Pada variabel Independen mengenai pendidikan kesehatan ibu menyusui post SC, instrument yang digunakan berupa SOP dan variabel dependen untuk menilai ketepatan perlekatan menyusui ibu post SC, peneliti menggunakan lembar observasi dengan berdasarkan skor LACTH, dengan kriteria sebagai berikut :

Table 3.3 Definisi Skor LACTH

Indikator	0	1	2
L : <i>Latch-on</i> (perlekatan)	Perlekatan buruk, daya isap lemah	Perlu stimulasi untuk perlekatan	Perlekatan baik, daya isap kuat
A : <i>Audible Swallowing</i> (Bunyi menelan)	Tidak terdengar	Jarang terdengar	Terdengar sering dan teratur
T : <i>Type of Nipple</i> (bentuk puting)	Terbenam	Datar	Normal /timbul
C : <i>Comfort</i> (Kenyamanan ibu)	Nyeri, puting retak, payudara bengkak	Puting lecet, kemerahan	Tidak ada keluhan
H : <i>Hold</i> (Posisi bayi)	Dibantu sepenuhnya	Dibantu sedikit	Tidak perlu dibantu

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output atau terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat oleh

karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan perlekatan menyusui ibu post operasi SC.

F. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data primer. Data primer menurut Sugiyono (2019) merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan / suatu organisasi langsung melalui objeknya. Data primer dikumpulkan melalui lembar observasi skor LACTH. Peneliti melakukan observasi langsung dan mencatat hasil observasi menggunakan perangkat skor LACTH baik sebelum diberikan intervensi maupun setelah diberikan intervensi.

G. Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi (Sugiyono, 2020).

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Administrasi

- a) Mengumpulkan informasi setelah mendapat ijin dari Direktur RS Restu Ibu Balikpapan sebagai tempat penelitian.
- b) Menjelaskan tentang rencana penelitian kepada staf ruang nifas RS Restu Ibu Balikpapan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- c) Melakukan pengambilan data di ruang nifas RS Restu Ibu Balikpapan

2. Prosedur Teknis lapangan

- a) Meminta calon responden untuk bersedia menjadi responden. Responden yang bersedia akan diberikan surat persetujuan (*informed consent*) menjadi responden untuk ditanda tangani tanpa paksaan, peneliti juga akan memberikan lembar pre test kuesioner sebelum diberikan edukasi pendidikan kesehatan.
- b) Setelah 5-6 jam bayi di observasi di ruang perinatologi untuk stabilisasi, kemudian bayi akan diantarkan oleh peneliti kepada ibu / responden di ruang nifas. Peneliti mulai mengobservasi kemampuan ibu menyusui saat bayi mulai disusukan kepada ibunya, dengan mengisi lembar observasi.
- c) Setelah 1 jam bayi diberikan kepada ibu, peneliti akan mengobservasi kembali kemampuan ibu menyusui bayinya . Bila dalam observasi kedua ibu belum mampu menyusui bayinya maka diberikan pendidikan kesehatan kepada ibu / responden. Peneliti akan memberikan edukasi posisi nyaman serta pentingnya ASI untuk pertumbuhan bayinya sekaligus memperagakan cara menyusui dengan perlekatan yang benar di payudara kepada ibu / responden selama kurang lebih 10-15 menit lengkap dengan pemberian leaflet menyusui ibu post sc.

- d) Pada hari kedua, peneliti akan mengobservasi kembali kemampuan ibu menyusui saat bayi disusukan kepada ibunya dan melihat keadaan / kondisi bayi saat di susukan. Lalu peneliti kembali mengisi lembar observasi, dan memberikan kembali lembar post test untuk diisi oleh ibu / responden.
- e) Setelah kuesioner dan lembar observasi terisi, peneliti akan kembali memeriksa lembaran yang telah diisi oleh ibu / responden dan memastikan semua lembar telah terisi sempurna.
- f) Setelah lembar kuesioner dan observasi terkumpul, peneliti akan mulai mengolah data.

Sebelum mengambil kesimpulan, terlebih dahulu harus menganalisa data yang tersedia. Menurut Sugiyono (2020), analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi yang diperoleh melalui penambangan data secara sistematis, kemudia mengorganisasikannya ke dalam beberapa kategori, menjelaskannya ke dalam unit-unit, mensistesisnya, mengorganisasikannya ke dalam model dan memilih mana yang penting untuk mempelajari dan menarik kesimpulan agar anda dan orang lain mudah memahaminya.

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Memeriksa (*Editing*)

Editing dilakukan oleh peneliti di tempat pengumpulan data untuk memeriksa ulang kelengkapan , berkaitan kemungkinan kesalahan agar dapat dioleh dengan baik dan memudahkan peneliti menganalisa data.

Editing dalam penelitian mengumpulkan semua hasil lembar observasi penelitian yang telah diisi dan memberikan skor pada setiap item pertanyaan.

2. Kode (*Coding*)

Setelah kuesioner diedit atau disunting, kuesioner akan diberi kode numerik. Pada penelitian yang telah dilakukan berdasarkan lembar observasi kemampuan menyusui skor LACTH menggunakan angka :

1 = Buruk, bila skor 0 - 3

2 = Cukup, bila skor 4 - 6

3 = Baik , bila skor 7 - 10

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer (*software*). Peneliti menggunakan salah satu program komputer untuk menganalisis data yaitu program SPSS.

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Data atas jawaban-jawaban dikelompokkan kemudian dihitung dan dijumlahkan dalam bentuk tabel yang berguna.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

Tujuan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

1. Analisis univariat.

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan dengan melakukan analisis distribusi frekuensi dan prosentase variabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel (Dahlan,2016). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk menguji pendidikan kesehatan apakah terdapat keterikatan menyusui pada ibu pasca operasi sesar di ruang nifas RS Restu Ibu. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Paired T test*. Hasil Analisa bivariat yang diperoleh nilai signifikan P sebesar 0,000 dimana $\alpha < 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan efektifitas pendidikan kesehatan terhadap kemampuan perlekatan ibu pasca operasi sesar saat menyusui dapat diterima. Analisis *uji T* atau *uji beda (T test)* ini digunakan untuk membandingkan sampel yang mendapatkan suatu intervensi dan yang belum mendapatkan intervensi.